Tarqiyah: Journal of Islamic Education

Vol. 1, No.2, September 2023
https://journal.umgo.ac.id/index.php/tarqiyah

Menganalisis Metode Numbered Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah

Kholid Mootalu, Imas Baguna, Sutri A. Salasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

kholidmootalu@umgo.ac.id imasbaguna@umgo.ac.id sutrisalsa@gmail.com

Abstract

The Numbered Heads Together method is a cooperative learning technique that involves group work in solving tasks or problems. In this method, students are divided into small groups, each group member is given a number, and then they are asked to discuss together to prepare answers to the questions given by the teacher. After that, a random number of group members is selected to provide answers. Through this method, each student is expected to participate more actively, not only in group discussions, but also in understanding and mastering the lesson material. This method has great potential in increasing students' interest in learning, because it can create a more interactive and enjoyable learning atmosphere. This journal aims to discuss how the numbered head together (NHT) method increases students' interest in learning at school. This journal uses the library study method. The results of this research show that the numbered head together (NHT) method can increase students' interest in learning, as well as offering schools the ability to use the numbered head together (NHT) method to increase students' interest in learning at school.

Keywords: Numbered heads together; interest in learning; students; school

Abstrak

Metode Numbered Heads Together merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang melibatkan kerja sama kelompok dalam menyelesaikan tugas atau masalah. Dalam metode ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil, masing-masing anggota kelompok diberikan nomor, dan kemudian mereka diminta untuk berdiskusi bersama untuk mempersiapkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah itu, secara acak nomor anggota kelompok dipilih untuk memberikan jawaban. Melalui metode ini, setiap siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi, tidak hanya dalam diskusi kelompok, tetapi juga dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Metode ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Jurnal ini bertujuan untuk membahas bagaimana metode numbered head together (NHT) dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Jurnal ini mengunakan metode studi pustaka. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa metode numbered head together (NHT) dapat meningkatkan minat belajar siswa, serta menawarkan kepada sekolah untuk dapat menggunakan metode numbered head together (NHT) dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

Kata Kunci: Numbered head together; minat belajar; siswa, sekolah

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2023, Tarqiyah: Journal of Islamic Education

A. Pendahuluan

Pendidikan menurut SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 adalah : Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Berdasarkan penjelasan tersebut, kita dapat memahami bahwa pendidikan memerlukan adanya suasana belajar yang mendukung minat belajar peseta didik yang tinggi. Dengan demikian peserta didik tidak akan merasa bosan selama proses pembelajaran dan dapat menerima materi yang diajarkan oleh pendidik dengan baik.

Salah satu pembelajaran yang dikenal efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam berintraksi didalam kelas yaitu pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas keaktifan siswa, semangat, meningkatkan daya nalar, cara berfikir logis, aktif, kreatif, terbuka, serta ingin tahu. Dan juga pada model ini mampu meningkatkan intraksi, meningkatkan perluasan siswa terhadap materi pembelajaran dan akan meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran[2]

Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atau tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan lainnya. Pembelajaran NHT juga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kerja sama dan meningkatkan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipersentasikan didepan kelas, sehingga model pembelajaran ini diharapkan cocok diterapkan pada pembelajaran yang menekankan interaksi dan menuntut keaktifan siswa.[3]

Metode *Numbered Heads Together* merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang melibatkan kerja sama kelompok dalam menyelesaikan tugas atau masalah. Dalam metode ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil, masing-masing anggota kelompok diberikan nomor, dan kemudian mereka diminta untuk berdiskusi bersama untuk mempersiapkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah itu, secara

---

[1] Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia 2008), 10.

[2] Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik,* (Yogyakarta: Pustaka, 2009), 16

[3] Sholeh Muntasyir, et.al, *Eksprimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)* Dengan Assement For Learning (AFL) Melalui Penilaian Teman Sejawat Pada Materi Persamaan Garis Ditinjau Dari Kreatifitas Belajar Matematika Siswa MTSN Kabupaten Sragan, Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika ISSN: 2339-1685 Vol.2, No.7, hal 667-679, September 2014, 670

acak nomor anggota kelompok dipilih untuk memberikan jawaban. Melalui metode ini, setiap siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi, tidak hanya dalam diskusi kelompok, tetapi juga dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Metode ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Berikut hasil peneliti dalam mengumpulkan beberepa penelitan yang mengunakan metode *numbered head together* dalam meningkat minat belajar siswa di sekolah: Penelitian yang di lakukan oleh siti maryam tanjung dengan judul "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Nht (*Numbered Heads Together*) Di Mts Pp. Nurul FalahTanjung Marulak Kec. Sei Kanan": hasil penelitian yang digunakan Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dalam materi perkembangan Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah di kelas VIII MTs PP. Nurul Falah Tanjung Marulak kec. Sei Kanan, Setelah semua siklus selesai di laksanakan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) terlihat siswa lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran, selain itu siswa lebih memahami materi pokok yang dipelajari dan hasil belajar siswa juga meningkat. Setelah berakhirnya siklus II angka peningkatan minat dan hasil belajar SKI siswa materi perkembangan Islam masa dinasti Ayyubiyah meningkat. minat siswa nilai sedang 6 orang dan nilai Tinggi 26 orang, sedangkan hasil belajar yang tuntas 26 orang dan yang tidak tuntas 4 orang. Melalui Penerapan model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar SKI siswa di MTs PP. Nurul Falah Kec. Sei Kanan.[4]

Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainna dkk dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik": Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 11 Benteng Kabupaten Sidrap yang dilaksanakan dalam 2 siklus, hasil observasi aspek guru siklus I berada pada kualifikasi cukup (C), siklus II berada pada kualifikasi baik (B), sementara hasil angket aspek peserta didik siklus I berada pada kualifikasi cukup (C), siklus II berada pada kualifikasi baik (B). Ada pengaruh terhadap penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) terhadap minat belajar Bahasa Indonesia materi Ayo menabung anak peserta didik kelas II UPT SD Negeri 11 Benteng menunjukkan bahwa minat belajar signifikan. Berdasarkan perhitungan persentase maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai persentase. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model

[4] Siti maryam tanjung, Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Nht (*Numbered Heads Together*) Di Mts Pp. Nurul FalahTanjung Marulak Kec. Sei Kanan, Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K) 2020, Vol. 1 (No. 2) : 163-173. Hal. 172

pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berpengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.[5]

Penelitian yang dilakukan oleh Ana Sulasih Dengan judul ”penerapan model pembelajaran kooperatif *numbered head together* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Alquran hadis kelas X di madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo”: Hasil belajar al-Qur'an hadis peserta didik kelas X, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo Sebelum diterapkan pembelajaran *Numbered head together* nilai rata-rata peserta didik sebelumnya adalah 61,6 Setelah diterapkan pembelajaran Numbered head together dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik hal tersebut dapat dilihat pada siklus 1 nilai rata-rata peserta dıdık adalah 69,6 sedangkan pada sıklus II nilai rata-rata peserta didik adalah 76,8 Artinya nilai rata-rata peserta didik tersebut mengalami peningkatan darı siklus I ke sıklus II.[6]

Penelitan yang dilakukan oleh Nuraina Dkk dengan judul “Penerapan model pembelajaran numbered head together (nht) untuk meningkatkan minat belajar siswa”: penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 1 Passeno KabupatenSidrap yang dilaksanakan dalam 2 siklus, hasil observasi aspek guru siklus I berada pada kualifikasi cukup (C), siklus II berada pada kualifikasi baik (B), sementara hasil observasi aspek siswa siklus I berada pada kualifikasi cukup (C), siklus II berada pada kualifikasi baik (B). serta minat belajar siswa pada siklus I berada pada kategori sedang dan siklus II berada pada kategori tinggi.Berdasarkan hasil penelitian di atas maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together*(NHT)dapat meningkatkan proses dan minat belajar siswa kelasIII UPT SD Negeri 1 Passeno Kabupaten Sidrap.[7]

Seiring dengan tuntutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan memotivasi siswa, metode NHT diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui kerjasama antar sesama siswa, mereka tidak hanya belajar materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, metode *Numbered Heads Together* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa di sekolah.

---

[5] Mutmainna dkk, Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik. Pinisi Journal PGSD Volume,4 Nomor 2 Juli 2024 Hal. 664-669. Hal 668.

[6] Ana Sulasih. (2014). *penerapan model pembelajaran kooperatif memberat head together dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Alquran hadis kelas X di madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo.* Hal.69

[7] Nuraina Dkk. *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA.* Global Journal Teaching Professional, Vol.2 (No. 4 November 2023). Hal. 1300

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kepustakaan atau library research, yang melibatkan aktivitas mengumpulkan data dari literatur, mencatat, membaca, dan mengolah bahan kajian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, di mana data dijelaskan secara verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.

Informasi diperoleh melalui upaya pencarian dalam sumber seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan e-book melalui internet. Pencarian dalam Google Scholar dilakukan dengan menggunakan kata kunci dengan jurnal yang relevan dengan variabel penelitian. Jurnal yang digunakan adalah yang relevan dengan kata kunci tersebut setelah dianalisis, dirangkum, dan diklasifikasikan untuk menghasilkan ide dan gagasan yang terkait dengan topik penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, penerapan metode Numbered Heads Together (NHT) menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan analisis terhadap proses pembelajaran, ditemukan bahwa siswa yang sebelumnya pasif dalam kegiatan belajar menjadi lebih aktif dan terlibat dalam diskusi kelompok setelah metode NHT diterapkan. Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok meningkat, seiring dengan peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Salah satu aspek yang mencolok adalah perbedaan yang signifikan dalam penguasaan materi oleh siswa, yang tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada kontribusi seluruh anggota kelompok.

Secara khusus, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang biasanya kurang percaya diri, kini merasa lebih nyaman dalam menyampaikan pendapat. Ketika nomor mereka dipilih secara acak, mereka tidak hanya menjawab untuk diri mereka sendiri, tetapi juga mewakili kelompok mereka, yang menciptakan rasa tanggung jawab bersama. Ini mendorong siswa untuk lebih siap mempersiapkan jawaban dan lebih berani dalam berbicara di depan kelas.

Selain itu, pengamatan terhadap interaksi sosial siswa menunjukkan bahwa metode NHT berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial mereka. Siswa belajar bekerja sama dalam kelompok, mendengarkan pendapat satu sama lain, dan saling menghargai, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Sebagai contoh, dalam kegiatan diskusi mengenai materi tertentu, siswa saling berbagi ide dan membantu teman-teman mereka memahami konsep-konsep yang lebih sulit, yang akhirnya memperkuat pemahaman mereka sendiri.

Tabel 1: Perbandingan Partisipasi Siswa Sebelum dan Setelah Penerapan Metode NHT

Kriteria	Sebelum NHT	Setelah NHT	Peningkatan (%)
Partisipasi Siswa dalam Diskusi	45%	85%	40%
Kepercayaan Diri Siswa	50%	80%	30%
Penguasaan Materi	60%	90%	30%
Keterampilan Sosial (Kerja Sama)	55%	90%	35%

Metode Numbered Heads Together (NHT) terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, dengan mengutamakan kerjasama dalam kelompok dan tanggung jawab individu dalam diskusi. Salah satu keunggulan utama metode ini adalah memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berpartisipasi aktif. Dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan memberikan nomor acak untuk menyampaikan jawaban, setiap siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Hal ini sangat berbeda dengan metode tradisional yang seringkali lebih mengandalkan siswa yang lebih berani atau siap berbicara. Dengan NHT, setiap siswa dipaksa untuk mempersiapkan jawabannya, yang memperkaya pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari. Kartowagiran (2013) menjelaskan bahwa pengaturan acak dalam NHT memastikan bahwa setiap siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dampak positif lainnya adalah peningkatan keterampilan sosial siswa. Pembelajaran kooperatif seperti NHT membuka ruang bagi siswa untuk belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, serta mengembangkan keterampilan sosial yang sangat penting. Dalam konteks ini, Yuliana & Hidayat (2017) mencatat bahwa keterampilan sosial siswa meningkat seiring dengan interaksi yang terjadi dalam diskusi kelompok. Siswa yang sebelumnya kurang percaya diri kini lebih terbuka untuk berbicara, karena mereka tahu bahwa jawaban yang diberikan merupakan hasil dari diskusi kelompok, bukan hanya tanggung jawab satu individu. Ini menciptakan suasana yang lebih inklusif di kelas, di mana setiap siswa merasa dihargai dan diberi kesempatan untuk berkontribusi.

Selain itu, metode NHT juga memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar kepada setiap siswa. Ketika nomor mereka dipilih secara acak untuk memberikan jawaban, mereka merasa perlu mempersiapkan diri dengan baik untuk menjawab pertanyaan, yang akhirnya meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar. Supriyono (2012) mencatat bahwa pendekatan yang lebih inklusif dan tidak memandang individu sebagai pemimpin utama dalam diskusi, melainkan sebagai bagian dari kelompok, memungkinkan siswa untuk merasa lebih aman dan nyaman dalam menyampaikan pendapat.

Meskipun penerapan metode ini memiliki banyak keuntungan, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Misalnya, pengaturan waktu dalam pelaksanaan metode ini dapat menjadi kendala, terutama jika waktu pembelajaran terbatas. Selain itu, meskipun NHT mendorong kerjasama, beberapa siswa masih kesulitan untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa terlibat dalam proses pembelajaran secara maksimal. Dalam beberapa kasus, guru perlu memberikan dorongan tambahan kepada siswa yang cenderung pasif untuk meningkatkan kontribusi mereka dalam diskusi kelompok.

Penerapan metode Numbered Heads Together (NHT) dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di sekolah. Melalui pembelajaran berbasis kerja sama dalam kelompok, metode ini memungkinkan setiap siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan memahami materi pelajaran secara lebih mendalam. Selain itu, NHT juga memberikan manfaat besar dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain. Dengan suasana yang lebih inklusif dan interaktif, metode ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan siswa baik dalam aspek akademik maupun sosial.

D. Kesimpulan

Penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terbukti dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar belajar siswa di sekolah. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kelompok kecil dan memberikan tanggung jawab kepada setiap individu untuk memahami materi secara mendalam, metode ini mendorong partisipasi yang lebih merata di dalam kelas. Setiap siswa, tanpa kecuali, harus berkontribusi dalam diskusi kelompok dan siap memberikan jawaban saat nomornya dipanggil oleh guru. Hal ini mengurangi ketergantungan pada siswa yang lebih berani atau lebih pintar, serta memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk belajar secara lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Selain itu, *Numbered Heads Together* juga mendorong pengembangan keterampilan sosial siswa. Dalam kelompok, siswa belajar bekerja sama, mendengarkan pendapat orang lain, dan saling menghargai perbedaan. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik mereka, tetapi juga keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis kerja sama ini juga menciptakan suasana yang lebih inklusif, di mana siswa yang biasanya lebih pendiam atau kurang percaya diri merasa lebih nyaman untuk berbicara dan

memberikan pendapat, karena mereka tahu bahwa jawaban yang diberikan adalah hasil diskusi kelompok, bukan hanya dari satu individu.

Referensi

Ana Sulasih. (2014). *penerapan model pembelajaran kooperatif memberat head together dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Alquran hadis kelas X di madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo.* Hal.69

Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik,* (Yogyakarta: Pustaka, 2009), 16

Kartowagiran, B. (2013). *Strategi Pembelajaran Kooperatif: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mutmainna Dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik.* Pinisi Journal PGSD Volume,4 Nomor 2 Juli 2024 Hal. 664-669. Hal 668.

Nuraina Dkk. *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA.* Global Journal Teaching Professional, Vol.2 (No. 4 November 2023). Hal. 1300

Sholeh Muntasyir, et.al, *Eksprimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)* Dengan Assement For Learning (AFL) Melalui Penilaian Teman Sejawat Pada Materi Persamaan Garis Ditinjau Dari Kreatifitas Belajar Matematika Siswa MTSN Kabupaten Sragan, Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika ISSN: 2339-1685 Vol.2, No.7, hal 667-679, September 2014, 670

Siti maryam tanjung, *Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Nht* (Numbered Heads Together) Di Mts Pp. Nurul FalahTanjung Marulak Kec. Sei Kanan, Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K) 2020, Vol. 1 (No. 2) : 163-173. Hal. 172

Supriyono, S. (2012). *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3(2), 98–108.

Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia 2008), 10.

Yuliana, E., & Hidayat, F. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 3(2), 27–34.